

APLIKASI PENJUALAN TIKET BUS SECARA ONLINE BERBASIS WEB DI CV HARUM PRIMA BANDUNG

APPLICATION OF ONLINE BUS TICKET BOOKING BASED ON WEB IN CV HARUM PRIMA BANDUNG

Elisabet Patrisia¹, Wawa Wikusna², Pramuko Aji³

Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Dayeuhkolot, Sukapura, Dayeuhkolot,
Bandung, Jawa Barat 40257

elisabetpatrisia@gmail.com, wawa_wikusna@tass.telkomuniversity.ac.id,
pramukoaji@tass.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

CV Harum Prima Bandung adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang sarana transportasi, yang melakukan penjualan tiket melibatkan po/loket di kantor pusat dan di agen yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta No. 480. Penjualan dilakukan secara langsung yaitu setiap calon penumpang datang langsung ke tempat penjualan tiket. CV PO Harum Prima Bandung juga mengalami kewalahan dalam dokumentasi laporan dan penjualan tiket, Hal tersebut pastinya belum mendukung kegiatan proses bisnis yang ada dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan di atas dibangunlah aplikasi berbasis web yang dapat menjadi alternatif bagi penumpang untuk melakukan pemesanan tiket dan membantu pihak CV PO Harum Prima Bandung dalam membuat laporan. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Metode pengembangannya menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan CV PO Harum Prima Bandung dalam melayani calon penumpang.

Kata kunci: Aplikasi, Penjualan, Tiket, Bus, *Waterfall*.

ABSTRACT

CV Harum Prima Bandung is one of the companies engaged in the field of transportation. CV PO Harum Prima Bandung conduct ticket sales involves po / counter at the head office and at the agent located at Jl. Soekarno Hatta No. 480. The sale is done directly ie every prospective passenger come directly to the ticket sales. CV PO Harum Prima Bandung also experienced overwhelmed in the documentation report and ticket sales, it certainly has not supported the existing business process activities with the maximum. Based on the above problems built web-based applications that can be an alternative for passengers to make ticket reservations and help the CV PO Harum Prima Bandung in making a report this application is created using PHP and MySQL programming language as its database. Development method using SDLC (System Development Life Cycle) with waterfall model. We are hoping this application will help increase creadibility of CV PO Harum Prima on helping customer.

Keywords: Application, Sales, Bus, Ticket, Waterfall.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Harum Prima Bandung merupakan bus antar Propinsi yang bergerak di bidang jasa transportasi yang mempunyai kantor pusat yang terletak di Bandung. Umumnya untuk melakukan pemesanan tiket, pemesan harus datang ke agen bus yang bersangkutan. Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Janur dari Divisi Keuangan CV Harum Prima Bandung ditemukan bahwa masih kurangnya informasi kepada calon pelanggan yang diberikan CV tersebut, terutama informasi layanan dan informasi pemesanan tiket, juga pembuatan laporan yang kurang terstruktur dan belum terdokumentasi dengan baik.

Dari hasil 40 quisioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu calon pembeli tiket, sebanyak 80,7% calon pembeli tiket bus memiliki kendala dalam melakukan pemesanan tiket bus di CV Harum Prima bandung, 55,9% responden memiliki kendala jauh dari loket pembelian tiket, 23,8% responden memiliki kendala tiket bus sering habis, dan sisanya tidak mengetahui jadwal keberangkatan dan informasi harga dan keberangkatan sering berubah-ubah. Di era kemajuan teknologi yang pesat diharuskan untuk terus mendapatkan laporan yang *update* terkait pendapat dari CV Harum Prima, yang di dapat diakses oleh admin dan secara *realtime* mengawasi kinerja CV Harum Prima.

Dengan adanya aplikasi ini pemesanan tiket bus berbasis web akan memberikan kemudahan kepada pemesan dalam hal ini pelanggan, untuk dapat melakukan pemesanan tanpa harus susah payah datang ke po/terminal bus, adanya informasi keberangkatan dan harga dan jadwal keberangkatan tidak berubah ubah kecuali hari nasional dan hari libur. Kemudahan yang akan

diberikan melalui sistem baru ini meliputi informasi mengenai tanggal keberangkatan bus, pemesanan, pembayaran dan pembatalan tiket dan dapat melakukan pemesanan dengan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang proyek akhir ini, secara garis besar perumusan masalah yang akan ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi calon penumpang dalam melakukan pemesanan tiket CV Harum Prima secara *online*?
2. Bagaimana memfasilitasi CV Harum Prima Bandung dalam membuat laporan secara berkala dan dapat diakses kapan pun?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Membangun Aplikasi yang mampu memfasilitasi pemesanan tiket bus secara *online*.
2. Membangun Aplikasi yang mampu memfasilitas dalam membuat laporan secara berkala dan dapat diakses kapan pun.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya untuk kantor CV Harum Prima, jadi hanya melayani keberangkatan bus dari Bandung saja.
2. Metode pembayaran yang digunakan hanya melalui transfer antar Bank, via rekening dan pelanggan melakukan konfirmasi pembayaran.

3. Aplikasi dibangun sampai tahap pengujian saja.
4. Rute perjalanan hanya melayani Bandung – Sragen, Bandung – Ponorogo, Bandung – Klaten, Bandung – Madiun.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pemesanan tiket bus online berbasis web di CV PO Harum Prima Bandung ini merupakan suatu website yang menyediakan informasi mengenai jadwal keberangkatan bus dan pemesanan tiket dari yang ada di CV Harum Prima Bandung. Aktor yang terlihat dalam aplikasi ini adalah konsumen (pemesan) dan admin. Adapun fitur-fitur yang didalam aplikasi ini adalah mengelola akun, Pesan tiket, lihat jadwal tiket, status pemesanan, input pembayaran, registrasi akun.

1.6 Metode Pengerjaan

Adapun metodologi pengerjaan yang diterapkan yaitu *System Development Life Cycle (SDLC) dengan Waterfall Model [1]*. *Waterfall Model* merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier yang output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya. Alasan menggunakan *Waterfall* adalah karena untuk ketahap selanjutnya harus melalui selesai dengan tahap sebelumnya. Dalam pembangunan aplikasi digunakan *Waterfall Model* dikarenakan setiap proses sebelum dan sesudahnya saling berkaitan. Tahapan dari *Waterfall Model [1]* adalah sebagai berikut:

1. Requirement

Pada tahap *requirements* ini, dilakukan pengumpulan semua kebutuhan terkait sistem yang ingin dibangun. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai salah satu karyawan di CV PO Harum Prima.
- b. Tinjauan Pustaka yaitu mempelajari dan mencari informasi di buku artikel dan website terkait dengan sistem informasi yang akan dibangun.

2. Design

Desain perangkat lunak merupakan proses membagi kebutuhan-kebutuhan menjadi sistem perangkat lunak atau perangkat keras. Desain perangkat lunak termasuk menghasilkan fungsi sistem perangkat lunak dalam bentuk yang mungkin ditransformasi kedalam satu atau lebih program yang dapat dijalankan. Pada tahap ini dirancang desain dari program dengan menggunakan BPMN dan Entity Relationship Diagram (ERD).

3. Implementation

Selama tahap ini desain yang telah disetujui, diubah dalam bentuk kode-kode program. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya diterjemahkan oleh programmer yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan web service XAMPP.

4. Integration

Tahap ini tidak dilakukan.

5. Maintenance

Tahap ini tidak dilakukan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan dari Aplikasi Penjualan Tiket Bus Secara *Online* Berbasis Web di CV PO Harum Prima Bandung.

Tabel 1- 1 Tabel Jadwal Pengerjaan

| Kegiatan | Waktu Pengerjaan | | | | | | |
|---------------------------|------------------|----------|---------|----------|-------|-------|-----|
| | 2017 | | 2018 | | | | |
| | November | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Mei |
| Studi Kasus | | | | | | | |
| Analisis | | | | | | | |
| Pengumpulan bahan & Data | | | | | | | |
| Perancangan | | | | | | | |
| Pengerjaan & implementasi | | | | | | | |
| Evaluasi | | | | | | | |
| Pembuatan laporan | | | | | | | |

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 CV Harum Prima

CV PO Harum Prima adalah salah satu PO bus yang sudah berdiri dari tahun 1986. pada tahun 1986 sebuah suami istri mempunyai PO bus yang bernama Harum.lalu mereka mempunyai 7 anak. Setiap anak diberikan PO Bus sendiri yang bernama : Sari Harum, Harum Prima, Harum BSI, Perkasa, Persada,Letter D, Letter N. pada saat krisis moneter hanya 3 dari 7 PO yang mampu bertahan pada massa itu termasuk Harum Prima. Ibu Hj.Nurhayati adalah pemilik dari CV Harum Prima itu sendiri. Ia dan suaminya berkerjasama dalam membangun bisnis CV Harum Prima hingga bertahan sampai sekarang. Hingga kini CV Harum Prima mempunya 33 bus yang ada di bandung [2].

2.2 Model Waterfall

Dalam pengembangan aplikasi perlu digunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dilakukan selama melaksanakan pengembangan sistem. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model *Waterfall*. Secara garis besar model *Waterfall* mempunyai langkah-langkah seperti *Requirements Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, and Operation and Maintenance* [3].

2.3 BPMN

Business Process Model and Notation (BPMN) adalah bahasa flowchart yang berbentuk grafis yang bertujuan untuk analisis dan pengembangan untuk merepresntasikan proses bisnis untuk membangun diagram proses bisnis [3]. Pada BPMN ada 4 kategori dasar elemen, yaitu:

1. *Flow Object (events, activities, and Gateway)*
2. *Connecting Object (Flows and Associations)*
3. *Swim Lanes (Pool and Lanes)*
4. *Artifacts (Data Object, Groups and Annotations)*

2.4 Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis *web* merupakan “aplikasi yang dijalankan melalui *browser* dan tidak perlu di*instal* dulu” [4].

2.5 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net>.

PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website

populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll. [5]

2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional [6].

2.7 UML

UML adalah kependekan dari unified Modeling Language yang merupakan suatu cara untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mendeskripsikannya yang telah menjadi standar dalam dunia industri untuk memvisualisasikan, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak [7].

2.8 Usecase Diagram

Use case adalah diagram yang bersifat statis dan menunjukkan himpunan *use case* dan aktor (suatu jenis khusus dari kelas). *Use case* menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang *user*. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [7].

2.9 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan *sequence diagram* maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Banyak *sequence diagram* yang harus digambar adalah

sebanyak pendefinisian *use case* yang memiliki proses sendiri atau yang paling penting semua *use case* yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup pada *sequence diagram* sehingga semakin banyak *use case* yang didefinisikan maka *sequence diagram* yang harus dibuat juga semakin banyak. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *sequence diagram* [7].

2.10 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi,

1. Atribut : Variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
2. Operasi atau metode : fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Diagram kelas dibuat agar pembuat program membuat kelas-kelas sesuai rancangan di dalam diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron [7].

2.11 BlackBox Testing

Black box testing merupakan strategi dimana hanya memperhatikan atau memfokuskan pada faktor fungsionalitas dan spesifikasi lunak. Black box testing dinyatakan pula sebagai pengujian yang mengabaikan mekanisme perangkat lunak dan fokus pada keluaran, sebagai respon atas masukan dan eksekusi kondisi [12].

2.12 UAT (User Acceptance Test)

Tahap pengujian ini biasanya merupakan tahap akhir dari suatu pengembangan perangkat lunak sebelum diserahkan dan digunakan secara luas. UAT disini pada dasarnya adalah sama dengan IT, perbedaan hanya pada pengujiannya, yaitu calon

pegunanya langsung dan kadang juga melibatkan Subject Matter Expert (para ahli di bidannya). Perbedaan pengujian ini menimbulkan sudut pandang dan opini yang berbeda pada saat pengujian, sehingga dapat terjadi yang telah lulus uji pada fase pengujian sebelumnya belum tentu lulus pada tahap pengujian ini [13].

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Gambaran Sistem Saat Ini

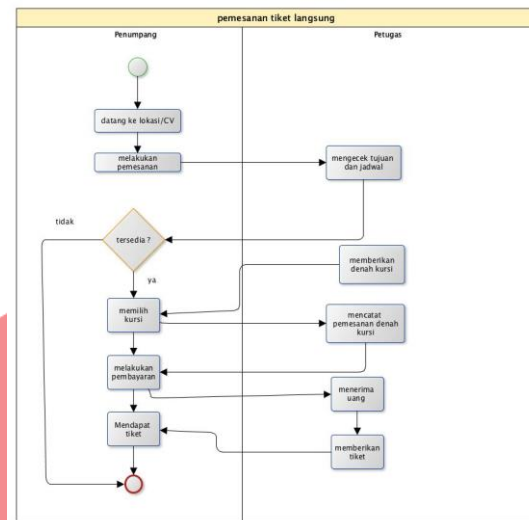
Saat ini, salah satu kegiatan pada CV. Harum Prima Bandung adalah penjualan tiket bus. Pada kegiatan tersebut dapat dikatakan belum efektif, dimana sistem penjualannya masih terbilang manual meskipun CV. Harum Prima Bandung sudah memiliki web. Web CV. Harum Prima Bandung tersebut masih belum dapat melakukan pemesanan tiket bus secara *online* dan juga tidak memberikan informasi mengenai harga tiket, jadwal keberangkatan, dan juga jumlah kursi yang tersisa pada setiap keberangkatan bus. Saat ini ada 2 cara untuk melakukan pemesanan tiket yang ada pada CV. Harum Prima Bandung yaitu:

1. Proses pemesanan tiket secara langsung
2. Proses pemesanan tiket melalui telepon

3.1.1 Gambaran Sistem Yang Berjalan

1. Proses Pemesanan Tiket Secara Langsung

Berikut adalah proses pemesanan dengan cara mendatangi kantor penjualan secara langsung yang saat ini berjalan:

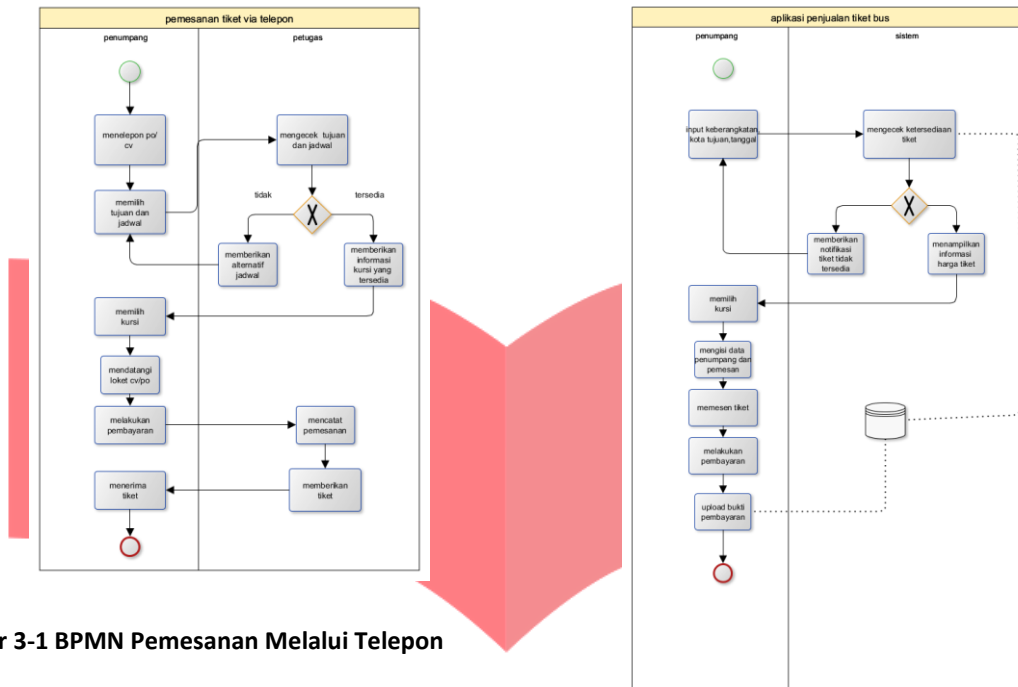


Gambar 3 - 1 BPMN Pemesanan Secara Langsung

Detail tahapan berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pada CV. Harum Prima Bandung, jika calon penumpang ingin memesan dan membeli tiket dapat dilakukan dengan 2 cara. Salah satunya adalah mendatangi kantor penjualan tiket.
2. Jika tiket yang diinginkan calon penumpang tersebut tersedia, maka petugas akan memperlihatkan denah kursi dan memperbolehkan calon penumpang untuk memilihnya sendiri.
3. Setelah penumpang melakukan pemilihan kursi penumpang di haruskan melakukan pembayaran dengan cara tunai.
4. Setelah calon penumpang selesai melakukan pembayaran petugas akan memberikan tiket sesuai dengan pesanan calon penumpang.

2. Pemesanan Melalui Telepon



Gambar 3-1 BPMN Pemesanan Melalui Telepon

Gambar 3-3 BPMN Pemesanan usulan

Detail tahapan berjalan adalah sebagai berikut:

1. Selain cara diatas adalah penumpang dapat menelfon kantor penjualan.
2. Jika tiket yang diinginkan calon penumpang tersebut tersedia, maka petugas akan memberitahukan kursi mana saja yang masih tersedia dan memperbolehkan calon penumpang untuk memilihnya sendiri.
3. Setelah penumpang melakukan pemilihan kursi penumpang diharuskan melakukan pembayaran dengan cara mendatangi kantor penjualan tiket dan membayar dengan tunai. Setelah calon penumpang selesai melakukan pembayaran petugas akan memberikan tiket sesuai dengan pesanan calon penumpang

3.1.2 Gambaran Sistem Usulan

Aplikasi yang dibuat akan menggunakan sistem pemesanan online untuk melakukan pemesanan tiket bus, berikut BPMNnya:

Detail tahapan berjalan adalah sebagai berikut:

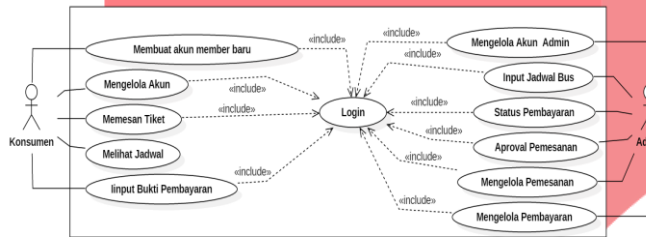
- 1) Pada aplikasi CV Harum Prima Bandung, jika calon penumpang ingin memesan dan membeli tiket dapat melalui aplikasi CV Harum Prima Bandung.
- 2) Calon Penumpang memilih jadwal keberangkatan, kota tujuan dan tanggal keberangkatan.
- 3) Jika tiket yang diinginkan calon penumpang tersebut tersedia, maka aplikasi akan menampilkan detail rute.
- 4) Calon penumpang lalu memilih kursi yang masih kosong dan mengisi data penumpang dan data pemesan
- 5) Setelah semuanya selesai maka calon penumpang melakukan upload bukti pembayaran.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada bagian ini menjelaskan semua yang berkaitan dengan analisis kebutuhan system yang ada di CV Harum Prima Bandung.

3.2.1 Use Case Diagram

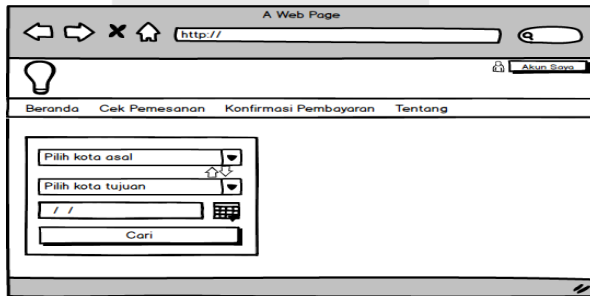
Berikut merupakan usecase dari Aplikasi Penjualan Tiket Bus Secara *Online* Berbasis Web di CV Harum Prima Bandung.



Gambar 3 - 4 Use Case Diagram

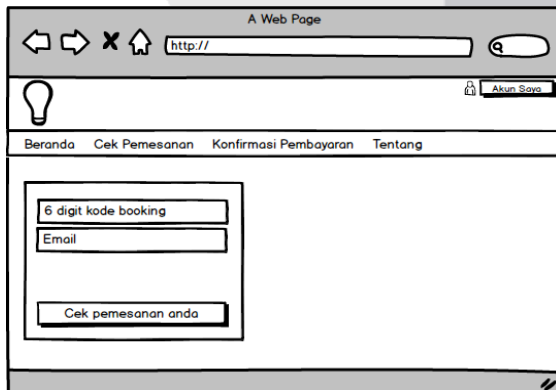
3.3 Mockup

Berikut adalah perancangan antarmuka untuk tampilan halaman beranda:



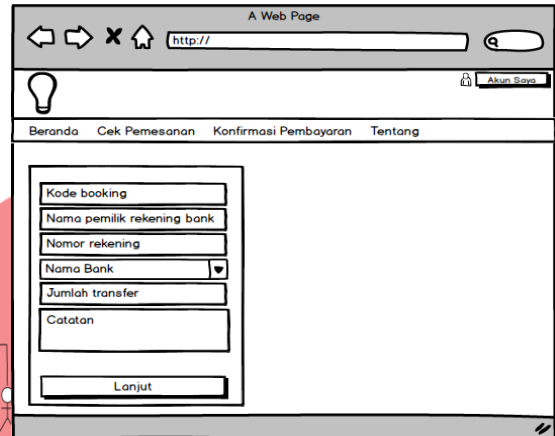
Gambar 3 – 5 Beranda

Berikut adalah perancangan antarmuka untuk tampilan halaman cek pemesanan:



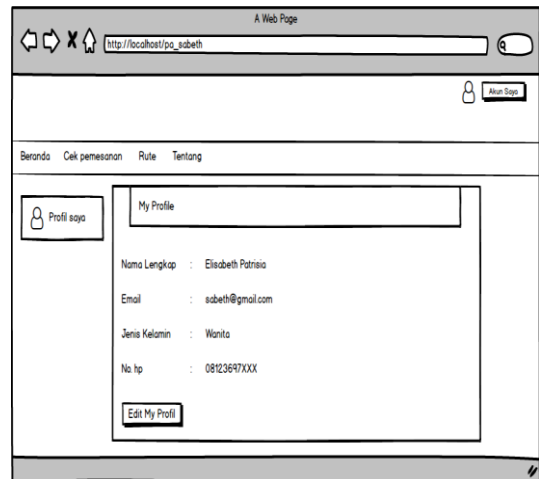
Gambar 3 – 6 Cek Pemesanan

Berikut adalah perancangan antarmukan untuk tampilan konfirmasi pembayaran:



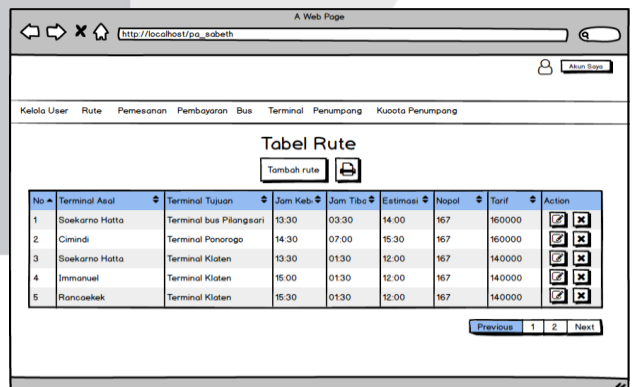
Gambar 3 – 7 Konfirmasi Pembayaran

Berikut adalah perancangan antar muka untuk tampilan profil konsumen.



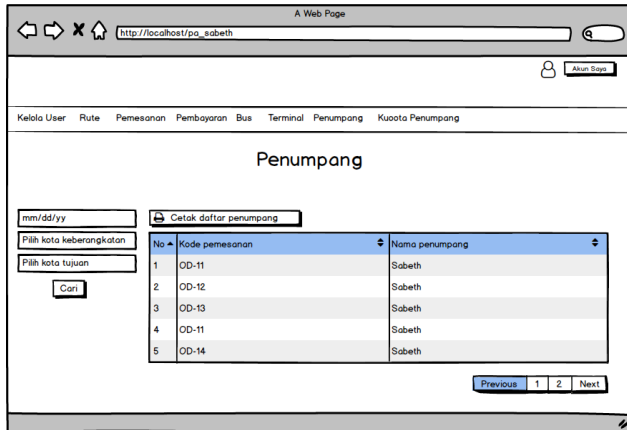
Gambar 3 – 8 Profil Konsumen

Berikut adalah perancangan antarmukan untuk tampilan kelola rute.



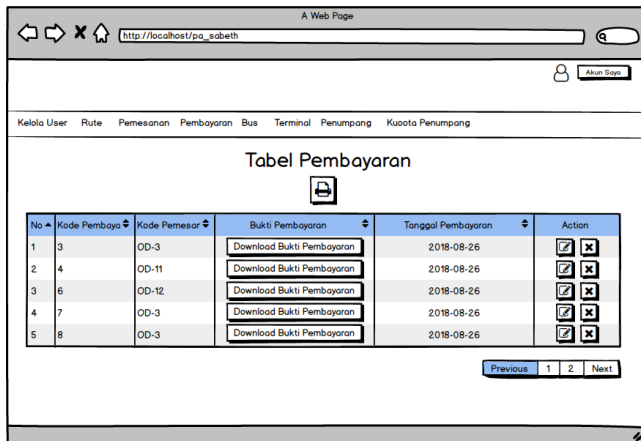
Gambar 3 – 9 Kelola Rute

Berikut adalah perancangan antarmukan untuk tampilan kelola penumpang.



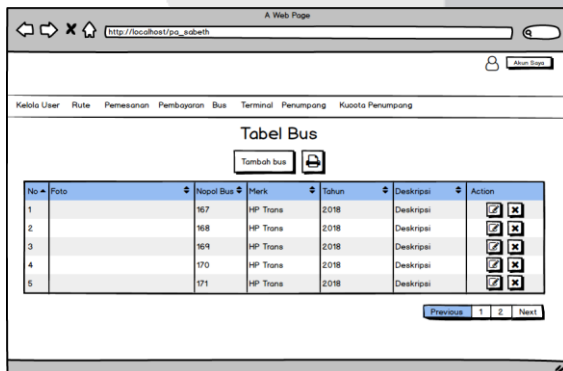
Gambar 3 – 10 Kelola Penumpang

Berikut adalah perancangan antarmukan untuk tampilan kelola pembayaran.



Gambar 3 – 11 Kelola Pembayaran

Berikut adalah perancangan antarmukan untuk tampilan kelola bus.



Gambar 3 – 12 Kelola Bus

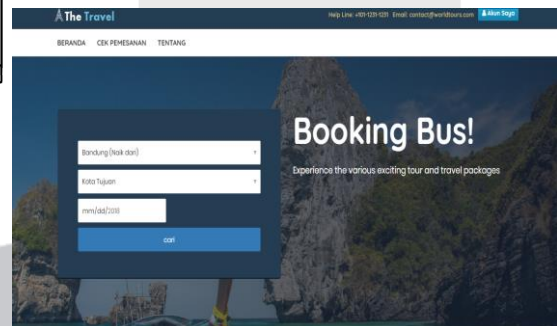
BAB 4 IMPEMENTASI

4.1 Implementasi

Aplikasi Penjualan Tiket Bus Secara *Online* Berbasis Web di CV Harum Prima Bandung merupakan aplikasi yang dibangun untuk membantu mempermudah penumpang yang hendak melakukan pemesanan tiket tanpa harus menuju ke tempat pembelian. Pada tahapan implementasi ini akan dibahas bagaimana aplikasi diimplementasikan baik dalam proyek, lingkungan dan antarmuka. Juga dilakukan pengujian terhadap fungsionalitas aplikasi.

4.1.1 Tampilan Home

Tampilan home pada user atau pemesan awal membuka aplikasi kita akan langsung dapat memilih kota tujuan, kota asal, tanggal keberangkatan serta jumlah penumpang sesuai dengan kebutuhan pemesan. Jika tiket yang di cari tidak tersedia maka akan muncul tabel jadwal dengan *notif* jadwal tidak tersedia pada tampilan jadwal.



Gambar 4 - 1 Tampilan Home

4.1.2 Tampilan Jadwal

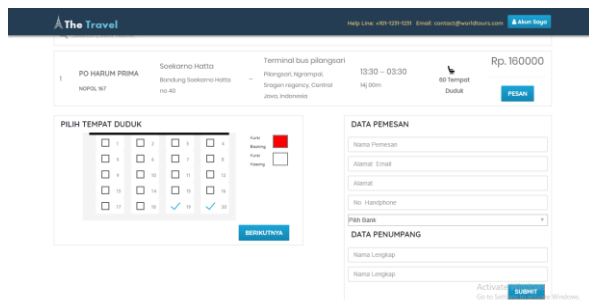
Tampilan jadwal akan muncul setelah pencarian berdasarkan form pencarian diawal akan menampilkan waktu keberangkatan, harga dan sisa jumlah kursi



Gambar 4 - 2 Tampilan Jadwal

4.1.3 Tampilan Pilih Kursi dan Data Penumpang

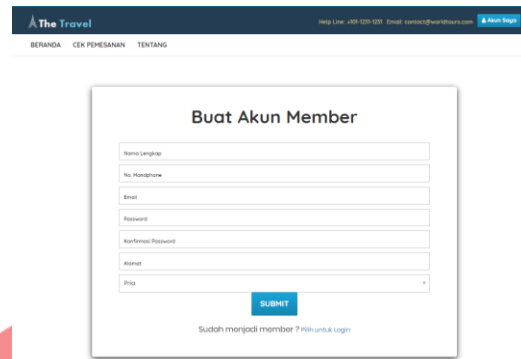
Tampilan yang muncul saat kita telah memilih jadwal pada tampilan ini penumpang akan memilih kursi mana yang akan di pilih mengisi data pemesan dan mengisi data penumpang sesuai dengan jumlah penumpang yang telah ditentukan pemesan di awal form pencarian jadwal.



Gambar 4 - 3 Tampilan Pilih Kursi dan Data Penumpang

4.1.4 Tampilan Registrasi

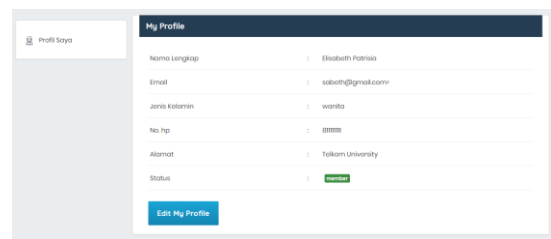
Tampilan ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran member pada website, dengan memasukan data nama lengkap, nomer handphone, email, password, alamat dan jenis kelamin.



Gambar 4 - 4 Tampilan Registrasi

4.1.5 Tampilan Profil

Tampilan yang akan muncul jika kita sudah terdaftar sebagai member dan berhasil login akan terlampir data-data dari member beserta member dapat mengubah data member jika terdapat data yang perlu diubah.



Gambar 4 - 5 Tampilan Profil

4.1.6 Tampilan Checkout

Tampilan yang muncul setelah pemesan telah melakukan pemesanan, akan muncul tampilan detail pemesanan dari pemesan dan pemesan dapat memilih bank mana yang akan digunakan untuk melakukan pembayaran.

Detail pemesanan

Data Pemesan
 Id Pemesanan : OD-16
 Nama Pemesan : sabeth
 Alamat Pemesan : telkom
 Email Pemesan : telkom
 No Telp Pemesan : 8111

Data Penumpang
 1. Nama Penumpang : Elisabeth
 No Kursi : 19
 2. Nama Penumpang : asdi
 No Kursi : 20

Harga
 Total Harga : 2 x 160000 = 320000

Pilih Bank
 No Rek : 123-123-123 / A/N. PO Harum Prima

SAVE

Gambar 4 - 6 Tampilan Checkout

4.1.7 Tampilan Cek Pemesanan

Tampilan untuk mengecek nomer pemesanan yang di dapat, dengan memasukan nomer pemesanan yang di dapat pada checkout setelah melakukan pemesanan maka akan muncul data pemesanan beserta status pembayaran dari pemesanan juga dapat melakukan upload bukti pembayaran pada checkout kita juga dapat melakukan pembatalan pemesanan.

The Travel Help Line: +62 228 1231 Email: contact@worldhours.com **Akan Sayang!**

OD-1

Data Pemesan
 Id Pemesanan : OD-1
 Nama Pemesan : Ramadiana
 Alamat Pemesan : Telkom
 Email Pemesan : asdi@gmail.com
 No Telp Pemesan : 8111

Data Penumpang
 1. Nama Penumpang : Pat
 No Kursi : 1
 2. Nama Penumpang : Fadjar
 No Kursi : 2

Harga
 Total Harga : Rp 320000

Bank
 No Rek : 231-231-231 / A/N. PO Harum Prima

Status

Gambar 4 - 7 Tampilan Cek Pemesanan

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian data sebenarnya pada Aplikasi Penjualan Tiket Bus Secara Online Berbasis Web di CV Harum Prima Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi ini menyediakan jadwal pada setiap tanggal, mempermudah pemesanan tiket sebelum keberangkatan.

2. Aplikasi ini menyediakan *record* dari pemesanan, pembayaran dan bukti pembayaran yang dilakukan pemesan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kepuasan calon penumpang dalam bertransaksi maka diperlukan data dan fasilitas yang terus di perbarui. Juga terus memperbarui fungsionalitas pengelolaan data guna mempermudah CV Harum Prima dalam mendata kinerja perusahaan.

BAB 6 DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Rosa, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2015.
- [2] Admin. 2015. PO Harum Prima. <https://www.redbus.id/perjalanan/po-harum-prima>. (20 Februari 2018).
- [3] Pressman, Roger S, Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7), Yogyakarta: Andi, 2014.
- [4] Aswandi, Aplikasi Berbasis Web, Cirebon: Elex Media Komputindo, 2015.
- [5] B. Sidik, Pemrograman dengan Web PHP 7, Bandung: Informatika, 2017.
- [6] K. Defimichy, "ERD (Entity Relationship Diagram)," [Online]. Available: http://www.academia.edu/10187111/ERD_Entity_Relationship_Diagram.
- [7] Salahuddin, M dan Rossan Ariani Sukamto. 2014. REKAYASA PERANGKAT LUNAK TERSTRUKTUR dan BERORIENTASI OBJEK, Bandung: Informatika.
- [8] Betha sidik, Ir. and Husni I. Pohan, Ir., M.Eng., Pemrograman Web dengan HTML, Bandung: Informatika, 2015.
- [9] A. Suhendar, Teknologi Pemrograman Mobile Commerce, Bandung: Informatika, 2014.
- [10] A. Basuki, Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Condeigniter, Yogyakarta: Lokomedia, 2015.
- [11] B. Nugroho, Database Relasional dengan MySQL, Yogyakarta: Andi, 2015.
- [12] Rouf, Abdul. 2012. Pengujian Perangkat Lunak Dengan Menggunakan Metode White Box Dan Black Box. Vol 8, No 1.

- [13] Janssen, C. (2010). User Acceptance Testing (UAT).
<https://www.techopedia.com/definition/3887/user-acceptance-testing-uat>. (20 Februari 2018).

